STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

HUBUNGAN *BREEDING PLACE* DAN PRILAKU KEPALA KELUARGA DENGAN KEBERADAAN JENTIK *VECTOR* DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA 2016

LUSIANUS JASENTIJO PASUGU

1102071

STIKES BETHESDA YAKKUM

PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2016

HUBUNGAN *BREEDING PLACE* DAN PRILAKU KEPALA KELUARGA DENGAN KEBERADAAN JENTIK *VECTOR* DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI DESA PANGGUNGHARJO KECAMATAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA 2016

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

LUSIANUS JASENTIJO PASUGU

1102071

STIKES BETHESDA YAKKUM

PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Hubungan *Breeding Place* dan Prilaku Kepala Keluarga dengan Keberadaan Jentik *Vecto*r Demam Berdarah *Dengue* di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta 2016" yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan institusi maupun di Perguruan Tinggi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Lusianus JasentijoPasugu
1102071

STIKES BETHESDA YAKKUM

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan disetujui untuk Dilaksanakan Ujian Skripsi

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing

Hadi Wahyono, SKM., MPH

STIKES BETHESDA YAKKUM

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang pada

Tanggal 22 Bulan Agustus Tahun 2016

Ketua Penguji

Hadi Wahyono, SKM., MPH : .....

Penguji I

I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns.,M.Kep : .....

Penguji II

Enik Listyaningsih, MPH : .....

Mengesahkan,	Mengetahui,
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta	Ka Prodi S-1 Ilmu Keperawatan
(Nikan W.S. Palupi S.Kp.,M.Kes)	(Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

©STIKES BETHESDA YAKKUM

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus dalam penyertaannya yang selalu menjadi pelindung dan sumber kekuatan dalam setiap langkah kakiku.
- Kedua orangtuaku Bapak Yulianus Jumirat dan Ibu Yustina Ondon yang selalu mendukung serta nasehatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidupku.
- Kakakku Krispina Dessi dan adikku Lea Marjumiati, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, terimakasih atas Doa dan bantuan kalian selama ini.
- Victoria Eli Dapit, S.kep terima ksasih atas kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu yang telah memberi semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Teman-teman angkatan 2011 STIKES BETHESDA senasib, seperjuangan dan sepenangungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

STIKES BETHESDA YAKKUM

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Bersabar dalam menghadapi cobaan

karena

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang

disertai dengan Doa, karna sesungguhnya nasib seseorang manusia

tidak akan berubah dengan sendirinya,

tanpa berusaha.

(Lusianus Jasentijo.P)

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRAK

Lusianus jasentijo. P : Hubungan Breeding Place dan Perilaku Kepala Kelurga dengan Keberadaan Jentik Vector Demam Berdarah Dangue Di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta 2016

Latar belakang: Studi lapangan terhadap 14 orang kepala keluarga di Desa Panggungharjo tersebut menyatakan belum menerapkan prinsip 3M di dalam rumah maupun lingkungan sekitar rumah mereka.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan *Breeding Place* dan Prilaku Kepala keluarga dengan Keberadaan Jentik *Vector* Demam Berdarah Dangue di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta 2016.

Metode Penelitian: Desain penelitian *observasional* dengan metode yang digunakan berupa *survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Panggungharjo. Teknik *sampling* menggunakan *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel 96 orang (KK). Alat pengumpulan data menggunakan panduan observasi Analisis data menggunakan uji *chi square.*

Hasil: Ada hubungan antara *breeding place* dengan keberadaan jentik *vektor* (p=0,00), Ada hubungan antara Prilaku kepala keluarga dengan keberadaan jentik *vektor* (p=0,00), Ada hubungan antara *breeding place* dengan prilaku kepala keluarga (p-value 0,00), Ada hubungan *breeding place* dan prilaku kepala keluarga dengan keberadaan jentik *vektor* demam berdarah *dangue* (p=0,00)

Kesimpulan: Ada Hubungan *Breeding Place* dan Prilaku Kepala keluarga dengan Keberadaan Jentik *Vector* Demam Berdarah Dangue di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.

Saran: Memperhatikan kegiatan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan DBD secara mandiri dan teratur yang dapat mengurangi keberadaan jentik dan penularan penyakit DBD.

Kata Kunci: *Breeding place* -Perilaku – Keberadaan jentik *vector*
xix + 75 hal + 18 tabel + 5 gambar + 2 skema +13 lampiran
Kepustakaan: 31, 2002-2013

SIKES ST. HESDA YAKKUM

ABSTRACT

Lusianus jasentijo. P: The Relationship Between Breeding Place And Head Family Behaviour With The Existence Of Dangue Hemoragic Fever Vector Larvae In Panggungharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta In 2016

Background: Field study of 14 families living in at Panggungharjo states they have not implemented the principle of 3M at home and their surroundings.

Objective: To identify the relationship between breeding place and Head Family behaviour with the existence of Dangue Hemoragic Fever vector larvae in Panggungharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta in 2016.

Methods: The study design was observational with the methods used in the form of analytical survey with cross sectional approach. The study population was the head of the family Panggungharjo. Proportional sampling techniques used random sampling with a sample of 96 people (KK). Data collection tool used manual observation data analysis using chi square test.

Results: There is a relationship between breeding place with the existence of larvae vectors (p = 0.00) , there is a relationship between Head Family behavior with the presence of larvae vectors (p = 0.00) , there is a relationship between breeding place with Head Family behavior (p-value 0.00) , there is a relationship between breeding place relations and Head Family behavior to the existence of larvae vectors of dengue (p = 0.00).

Conclusion: There is a relationship between breeding place and Head Family behaviour with the existence of Dangue Hemoragic Fever vector larvae in Panggungharjo, Sewon Bantul, Yogyakarta in 2016.

Suggestion: Pay attention to the implementation of the activities of prevention and eradication of dengue independently and regularly to reduce the presence of dengue larva and disease prevention.

Keywords: Breeding place - behavior- the existence of vector larvae
xix + 75 pages + 18 tables + 5 pictures + 2 schemas + 13 appendices
Bibliography: 31, 2002-2013

STIKES BHAKTI HUSADA MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya. Segala puji hormat kemuliaan yang tak terhingga ditujukan kehadirat-Nya yang telah memberikan berkat, anugerah, dan penguatan yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang telah disusun berjudul "Hubungan *Breeding Place* dan Prilaku Kepala Keluarga dengan Keberadaan Jentik *Vector* Demam Berdarah *Dengue* di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta 2016". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian program strata satu (S1) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Berkat bantuan, dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, pada kesempatan ini peneliti berterim akasih kepada:

1. Ibu Niken WN Palupi., S.Kp., M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Vivi Retno I, S.Kep.,Ns.,MAN., Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB., Selaku Ketua Program Studi Strata I Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM

4. Bapak Hadi Wahyono, SKM., MPH. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Enik Listyaningsih, MPH selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak I Wayan Sudarta, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji skripsi.
7. Teman-teman mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta angkatan ke-3 yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Peneliti

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL DEPAN i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN MOTTO vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR SKEMA xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar belakang 1
B. Perumusan masalah 7
C. Tujuan penelitian
1. Tujuan umum 7
2. Tujuan khusus 7
D. Manfaat penelitian 8
E. Keaslian penelitian 10

STIKES BETHESDA YAKKUM

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

1. Pengertian demam berdarah *dengue* 14

B. Etiologi

1. Penyebab demam berdarah *dengue* 15
2. Penyebaran penyakit demam berdarah *dengue* 15
3. Cara Penularan demam berdarah *dengue* (DBD) 15

C. Epidemiologi

1. *Vektor* 17
2. Manusia 18
3. Lingkungan 18

D. Klasifikasi

1. Siklus Hidup *Vektor* DBD 19
2. Bionomik *Vector* DBD 24

E. Pencegahan dan Pemberantasan

1. Pencegahan penyakit DBD 26
2. Pemberantasan penyakit DBD 27
3. Pemberantasan jentik 27

F. Tempat perindukan nyamuk (*Breeding place*)

1. Penampungan Air (TPA) 29
2. Tempat penampungan air bukan untuk keperluan sehari-hari 29
3. Tempat penampungan air alamiah 29

STIKES BETHESDA YAKKUM

G. Perilaku kepala keluarga

1. Prilaku tertutup 30

2. Prilaku terbuka 30

H. Keberadaan Jentik

1. Survey Jentik atau Pemantauan Jentik Berkala (PJB) 33

2. Metode Survey Jentik 34

I. Kerangka Teori 36

J. Kerangka konsep 37

K. Hipotesis 37

L. Asumsi penelitian 39

M. Variabel Penelitian

1. Definisi konseptual 40

2. Definisi oprasional 41

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian 43

B. Lokasi dan waktu 43

C. Populasi dan sampel 43

D. Alat ukur penelitian 46

E. Etika penelitian 47

F. Prosedur pengumpulan data 48

G. Analisa data 50

STIKES BETHESDA YAKKUM

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum 55

2. Analisa Univariat 56

3. Analisa Bivariat 60

4. Analisa Multivariat 63

B. Pembahasan

1. Gambaran umum 64

2. Karakteristik responden 65

3. Bivariat 65

4. Multivariat 71

C. Keterbatasan penelitian 72

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 73

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian 10
Tabel 2.1 Perbedaan jentik *aedes aegyepti, anopheles* dan *culex* 22
Tabel 2.2 Definisi oprasional variabel 41
Tabel 3.1 Jumlah total keseluruhan populasi kepala keluarga berdasarkan RW 44
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Berdasarkan RW 44
Tabel 3.3 Lembar pedoman observasi *breeding place* 47
Tabel 3.4 Lembar observasi prilaku masyarakat 47
Tabel 3.5 Lembar observasi keberadaan jentik vector DBD 47
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden 56
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Breeding place 57
Tabel 4.3 Distribusi kategori Breeding place 58
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Perilaku kepala keluarga 58
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Keberadaan Jentik Vektor DBD pada Jenis Tempat Perindukan Nyamuk 59
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Keberadaan Jentik *Vector* 60
Tabel 4.7 Analisis Hubungan antara *Breeding Place* dengan Keberadaan Jentik *Vektor* DBD 60
Tabel 4.8 Analisis hubungan antara perilaku kepala keluarga dengan keberadaan jentik *vektor* DBD 61
Tabel 4.9 Analisa Hubungan antara *breeding place* dengan perilaku kepala keluarga 62
Tabel 4.10 Hubungan antara *breeding place* dan perilaku kepala keluarga dengan Keberadaan Jentik *Vektor* DBD 63

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Aedes aegypti* dewasa 19

Gambar 2.2 Telur nyamuk *aedes aegypti* 20

Gambar 2.3 Jentik nyamuk *aedes aegypti* 21

Gambar 2.4 Perbedaan jentik *Aedes,* jentik *Anopheles* dan *Culex* 22

Gambar 2.5 Pupa nyamuk *aedes aegypti* 23

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka teori 36

Skema 2.2 Kerangka konsep 37

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Surat permohonan ijin studi awal
2. Lampiran 2. Surat balasan permohonan ijin studi awal
3. Lampiran 3. Surat permohonan ijin penelitian
4. Lampiran 4. Surat ijin penelitian Cq. Biro Administrasi Daerah
5. Lampiran 5. Surat ijin penelitian BAPPEDA Bantul
6. Lampiran 6. Surat balasan ijin penelitian
7. Lampiran 7. Permohonan Menjadi Responden
8. Lampiran 8. Persetujuan Responden
9. Lampiran 9. Contoh pedoman observasi
10. Lampiran 10. Uji Univariat
11. Lampiran 11. Uji Bivariat
12. Lampiran 12. Uji Multivariat
13. Lampiran 13. Dokumentasi penelitian

STIKES BETHESDA YAKKUM